

	<b>DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BULELENG</b>	
	<b>CHECKLIST KELENGKAPAN PERSYARATAN</b>	No. Dok. : FM-CATPIL-01-02 No. Revisi : 00 Tgl. Efektif : 2 Nopember 2020

Permononan : Persyaratan Pendekatan Musyawarah (Sidang) Perubahan Status Perkawinan yang Perkawinannya Belum Dicatatkan (Tidak Memiliki Akta Kawin)

Nomor Antrean :

No	Uraian	OK
1.	Formulir permohonan pelaksanaan pendekatan musyawarah (sidang).	
2.	Surat Perceraian secara Agama/Adat bermaterai 10000. - Untuk Agama Hindu diketahui oleh Perbekel/Lurah dan Kelian Desa Adat - Untuk Agama Buddha diketahui oleh Perbekel/Lurah dan Ketua Wihara/Ketua Yayasan Wihara - Untuk Agama Katholik diketahui oleh Perbekel/Lurah dan Pastor - Untuk Agama Kristen diketahui oleh Perbekel/Lurah dan Ketua Majelis Gereja	
3.	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak kebenaran perceraian rangkap 3 asli, masing-masing bermaterai 10000 ditandatangani pada saat Pendekatan musyawarah.	
4.	Berita Acara Pendekatan musyawarah rangkap 3 asli masing-masing bermaterai 10000 ditandatangani pada saat berakhirnya Pendekatan musyawarah.	
5.	KK Asli pemohon dan termohon.	
6.	FC KTP-el semua peserta Pendekatan musyawarah.	
7.	Membawa stempel organisasi masing-masing peserta Pendekatan musyawarah.	
9.	Yang hadir pada saat Pendekatan musyawarah : - Perbekel/Lurah, apabila berhalangan hadir bisa diwakili oleh aparat desa dengan melampiri surat kuasa bermaterai 10000 (sebagai Saksi I) - Kelian Desa Adat, apabila berhalangan hadir, yang boleh mewakili adalah prujuru adat, dengan melampiri SK Kepengurusan yang bersangkutan/Kelian Banjar Adat dengan Surat Tugas (Sebagai Saksi II) - Kelian Banjar Dinas/Kepala Lingkungan (Sebagai Saksi III) - Kelian Dadia/Pengurus (Sebagai Saksi IV) - Pemohon dan Mantan Suami/Istri	
Catatan : 1. Seluruh persyaratan disetor pada jam/hari kerja oleh pemohon 2. Jadwal Pendekatan musyawarah setiap hari kerja jam 10.00 WITA.		

Tanggal dan Paraf Petugas :

Singaraja, .....

Perihal : Permohonan Pelaksanaan

Pendekatan Musyawarah (sidang)

Kepada

Yth. Kepala Dinas Kependudukan  
dan Pencatatan Sipil Kabupaten

Buleleng

di-

**Singaraja**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....

Tempat/Tgl. Lahir : .....

NIK : .....

Agama : .....

Pekerjaan : .....

Alamat : .....

Dengan ini mengajukan permohonan pelaksanaan pendekatan musyawarah :.....

.....

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pemohon,

.....

**BERITA ACARA  
PENERBITAN KK KARENA PERUBAHAN DATA UNTUK PERCERAIAN YANG  
BELUM DICATATKAN TETAPI STATUS DALAM KK  
KAWIN BELUM TERCATAT**

Pada hari ini ....., tanggal ..... Bulan .....tahun..... saya telah hadir di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng yang dihadiri dan disaksikan oleh :

1. .... (sebagai Perbekel/Lurah.....)
2. .... (sebagai Kelian Desa Adat.....)
3. .... (sebagai Kelian Banjar Dinas/Kepala Lingkungan .....)
4. .... (sebagai Kelian Dadia)
5. .... (sebagai mantan suami/istri.....)

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa saya yang bernama :

Nama : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Tempat, Tanggal Lahir : .....  
Kewarganegaraan : .....  
Alamat : .....

Telah bercerai secara adat pada tanggal ..... dengan istri/suami saya :

Nama : .....  
Tempat, Tanggal Lahir : .....

Sesuai dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) kebenaran perceraian, tertanggal..... sebagaimana tercantum kawin belum tercatat dalam Kartu Keluarga Nomor : .....

Demikian Berita Acara ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila penjelasan tersebut diatas tidak benar, kami siap mempetanggungjawabkan secara hukum sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Suami,

Singaraja, .....  
Istri,

.....

.....

Saksi- Saksi :

Saksi I  
Perbekel/Lurah

Saksi II  
Kelian Desa Adat

.....

.....

Saksi III  
Kelian Banjar Dinas/Kaling

Saksi IV  
Kelian Dadia

.....

.....

.....

.....

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK  
PERKAWINAN/PERCERAIAN BELUM TERCATAT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : .....  
 NIK : .....

sebagai suami, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

II. Nama : .....  
 NIK : .....

sebagai istri, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA,  
 menyatakan bahwa kami telah terikat perkawinan sebagai suami istri/telah melakukan  
 perceraian\*, yang dilaksanakan pada : .....(tanggal perkawinan/perceraian\*),  
 dengan saksi-saksi :

I. Nama : .....  
 NIK : .....

II. Nama : .....  
 NIK : .....

Dengan nama anak-anak sebagai berikut :

No	Nama	No. Akta Kelahiran	SHDK

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, apabila dalam keterangan yang saya berikan terdapat hal-hal yang tidak berdasarkan keadaan sebenarnya, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

....., .....20.....

Yang Menyatakan,

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA  
Materai Cukup

(.....)  
 NIK. ....

Saksi II,

(.....)  
 NIK. ....

Saksi I,

(.....)  
 NIK. ....

(.....)  
 NIK. ....

- Catatan :
- Untuk Agama Hindu saksi I Perbekel/Lurah dan apabila berhalangan hadir bisa diwakili oleh aparat desa dengan melampiri surat kuasa bermaterai 10000.  
 Saksi II Kelian Desa Adat dan apabila berhalangan hadir, yang boleh mewakili adalah prujuru adat dengan melampiri SK Kepengurusan yang bersangkutan
  - Untuk Agama Buddha saksi I Perbekel/Lurah dan apabila berhalangan hadir bisa diwakili oleh aparat desa dengan melampiri surat kuasa bermaterai 10000 dan saksi II Ketua Wihara/Ketua Yayasan Wihara
  - Untuk Agama Katholik saksi I Perbekel/Lurah dan apabila berhalangan hadir bisa diwakili oleh aparat desa dengan melampiri surat kuasa bermaterai 10000 dan saksi II Pastor
  - Untuk Agama Kristen saksi I Perbekel/Lurah dan apabila berhalangan hadir bisa diwakili oleh aparat desa dengan melampiri surat kuasa bermaterai 10000 dan saksi II Ketua Majelis Gereja